

ABSTRAK

Kawasan Asean merupakan salah satu kawasan yang dianggap strategis oleh berbagai kalangan dunia. Kawasan ini kendati didominasi oleh komunitas negara dunia ketiga, namun negara-negara yang tergabung dalam keanggotaan Asean memiliki perkembangan yang relative pesat di berbagai bidang, disamping itu Asean dianggap negara-negara industri sebagai pangsa pasar yang strategis sehingga negara-negara maju tersebut berupaya untuk ikut berperan aktif dalam keanggotaan Asean, antara lain Jepang, Cina dan Korea Selatan.

Salah satu faktor yang menonjol sebagai nilai tambah Asean dibanding kawasan lainnya di dunia adalah aspek kebudayaan. Negara-negara Asean memiliki karakteristik kebudayaan yang hampir sama (identik), kendati pada masa lalu terdapat perbedaan yang menonjol terkait aspek kewilayahan.

Perkembangan dunia yang begitu pesat, mebuat negara-negara Asean dilanda berbagai problematika krusial antara lain masalah globalisasi, lingkungan dan terorisme yang mengemuka pada awal abad ke XXI. Dalam menangani permasalahan ini negara-negara Asean menjalankan berbagai formula diplomasi, antara lain melalui pendekatan kebudayaan.

Pada Oktober 2003 digelarlah momentum penyelenggaraan AFA (Asean Festival of Art) di Kuala Lumpur Malaysia. Perayaan seni ini kendati merupakan hal yang sederhana, namun mampu menjadi batu loncatan (Mile Stone) dalam diplomasi baru negara-negara Asean. Diharapkan melalui kedekatan kebudayaan diantara negara-negara Asean akan tercipta suatu sikap kebersamaan dalam menghadapi berbagai permasalahan (solusi) yang terjadi di negara-negara Asean.